



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 15484-15493

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Ketersediaan Sarana Prasarana Pendidikan di Distrik Muara Tami Kota Jayapura

Roland Everson Binur<sup>1</sup>, Mesak Rumsowek<sup>2</sup>, Tommi<sup>3</sup>, Lazarus Ramandei<sup>4✉</sup>

Universitas Cenderawasih

Email: [lazarus\\_ramandey@ftuncen.ac.id](mailto:lazarus_ramandey@ftuncen.ac.id)<sup>4✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan di setiap sekolah yang ada di Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Penelitian dilakukan dengan survey dan observasi ke setiap sekolah yang ada di Distrik Muara Tami. Dimana ada 10 sekolah SD, 2 sekolah SMP, dan 2 sekolah SMA yang terdiri dari 1 SMA dan 1 SMK. Hasil menunjukkan kondisi eksisting sarana dan prasarana pendidikan yang ada pada Distrik Muara Tami 14 unit sekolah untuk melayani 2.860 jiwa siswa/i yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum memadai khususnya untuk tingkat SD, tetapi kedepan perlu adanya penambahan sarana dan prasarana pendidikan untuk setiap sekolah yang ada pada Distrik Muara Tami. Kondisi pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan pada sekolah – sekolah di Distrik Muara Tami belum berjalan dengan baik, masih terkendala pada proses pendanaan.

Kata Kunci: *Pendidikan, Sarana Prasarana, Distrik Muara Tami*

## Abstract

This research aims to determine the condition of educational facilities and infrastructure in each school in the Muara Tami District, Jayapura City. The research was carried out by survey and observation at every school in the Muara Tami District. Where there are 10 elementary schools, 2 middle schools, and 2 high schools consisting of 1 high school and 1 vocational school. The results show the existing condition of educational facilities and infrastructure in the Muara Tami District, 14 school units to serve 2,860 students consisting of Elementary Schools (SD), Junior High Schools (SMP), Senior High Schools (SMA) and Vocational High Schools. (SMK) is not yet adequate, especially at the elementary school level, but in the future there needs to be additional educational facilities and infrastructure for every school in the Muara Tami District. Conditions for fulfilling educational facilities and infrastructure in schools in the Muara Tami District are not yet running well, there are still problems with the funding process.

*Keywords: Education, Facilities Infrastructure, Muara Tami District*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah prioritas utama bagi setiap bangsa, terutama di negara-negara berkembang yang terus dengan giatnya membangun negaranya. Hal tersebut tentunya akan tertuang dalam anggaran dan belanja negaranya, tugas pemerintah adalah mempersiapkan biaya yang cukup besar dalam mempersiapkan pembangunan sumber daya manusia, sehingga jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan keyakinan bahwa pembiayaan bangsa slalu harus disertai dengan pembangunan manusianya. Sehingga, ide pembangunan manusia tidak hanya dengan memberi kesempatan secara luas untuk proses belajar tetapi juga perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan yang tinggi. (Nawawi dan Kartini, 1990).

Persoalan pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang perlu dan wajib disediakan pemerintah bagi setiap komponen masyarakat, sehingga penting dalam memperhatikan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan secara luas dan bertanggungjawab, serta memenuhi standart kebutuhan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional serta mampu memberikan jaminan akan pemerataan pendidikan di segala tingkatan, serta mutu dan relevansinya dalam manajemen pendidikan dan efiensi dalam pengelolaannya sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan perubahan dalam konteks kehidupan lokal, nasional serta secara global, sehingga pembaharuan terhadap pendidikan dapat berlangsung secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Di Kota Jayapura sarana Pendidikan dinilai sudah cukup tersedia pada semua jenjang baik dari TK hingga Peruguran Tinggi. Keberadaannya terlihat sudah dapat tersebar di seluruh kampung/ kelurahan di Kota Jayapura. Namun, jika dilihat secara spesifik kondisi sarana dan prasarana tersebut belum sepenuhnya terpenuhi apalagi hingga memadai, karena masih banyak wilayah yang termasuk di Kota Jayapura yang masih ditemukan kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan (RTRW Kota Jayapura 2013-2033).

Salah satu wilayah Kota Jayapura yang sarana dan prasarana pendidikannya belum memadai adalah Distrik Muara Tami. Sarana pendidikan yang ada pada Distrik Muara Tami Kota Jayapura sebanyak 14 bangunan sekolah yang terdiri dari bangunan SD berjumlah 10 gedung, SMP berjumlah 2 gedung, SMA berjumlah 1 gedung, dan SMK berjumlah 1 gedung (Muara Tami dalam angka 2022).

Beberapa sarana pendidikan di Distrik Muara Tami memiliki kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai, sehingga kedepan sarana dan prasarana pendidikan bisa sesuai dengan standar pada sekolah – sekolah yang ada pada Distrik Muara Tami dan juga perlu melihat kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan kedepan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan saat ini di Distrik Muara Tami.

## METODE PENELITIAN

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan selama 4 bulan yakni bulan Juni sampai dengan September 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Distrik Muara Tami Kota Jayapura Papua, pemilihan lokasi penelitian ini atas dasar peengamatan langsung pada saat pendampingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Tahun 2020 di kampung Skouw Yambe. Kondisi eksisting sarana dan prasarana pendidikan yang ada pada Distrik Muara Tami Kota Jayapura cukup memprihatinkan padahal berada dalam lingkup Kota Jayapura.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data baik data sekunder yang diperoleh melalui data dari instansi - instansi terkait yaitu melalui Kantor Badan Pusat Statistik (BPS), Kantor Distrik Muara Tami. Sedangkan data primer di peroleh dari survei lapangan, dokumentasi dan wawancara kepada pihak Sekolah yaitu kepala sekolah dan siswa/i untuk memperoleh data yang akurat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan analisis pada penulisan penelitian ini.

Survei pada penelitian ini dilakukan di seluruh sekolah yang ada di Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Jumlah SD yang ada di Distrik ini ada 10 sekolah, SMP ada 2 sekolah,

dan SMA ada 2 sekolah yaitu SMA dan SMK. Survei dilakukan dengan mengamati kondisi sarana dan prasarana di setiap sekolah.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

Kondisi sarana pendidikan sekolah dasar pada Distrik Muara Tami, beberapa sekolah perlu mendapatkan banyak perhatian oleh pemerintah dan instansi – instansi terkait. Hal ini diperlukan supaya ada peningkatan kualitas. Sesuai dengan pendapat Barnawi dan Arifin (2013: 44) bahwa sekolah yang berkualitas identik dengan sekolah yang telah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarananya secara memadai. Sebab harus ada keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana. Kondisi sarana pada Gambar 1 mewakili jumlah sarana yang ada pada Distrik Muara Tami yaitu pada SD Skouw Mabo. Kondisi sarana sekolah yang tidak baik dari beberapa sarana pendidikan yang ada pada Distrik Muara Tami, dimana sekolah dasar Skouw Mabo kurang adanya keamanan dan juga kurang adanya pagar sekolah yang mengakibatkan bangunan sekolah dirusak oleh oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab, dimana kondisi sarana pada sekolah – sekolah yang lain tidak terlalu baik seperti di sekolah dasar Skouw Mabo. Kondisi sarana sekolah – sekolah lain kondisi sarannya cukup baik tetapi harus perlu perbaiki bangunannya dan perlu pemasangan kaca jendela. Kondisi sarana pada beberapa sekolah yang perlu di perbaiki dan dipasang kaca jendela adalah SDN Inpres 1 Koya Barat, SDN Mosso, SDN Inpres Skouw Sae dan sedangkan SDN Inpres 1 Koya Timur dan SDN Inpres 2 Koya Barat perlu adanya perbaiki bangunan atau di bangun sarannya.



Gambar 1. Kondisi Sarana Pendidikan SD Skouw Mabo

Kondisi sarana pada sekolah dasar yang ada pada Distrik Muara Tami, kebanyakan memiliki permasalahan sarana yang berbeda-beda, misalnya ada sekolah yang kondisi sarannya lengkap tetapi bangunannya sudah rapuh dan juga kondisi sarannya kurang misalnya bangunan gedung yang tidak ada atau masih kurang sehingga proses belajar

mengajar belum bisa berjalan sesuai dengan fungsinya diakibatkan kekurangan sarana pada sekolah tersebut. Namun, pihak sekolah sudah berusaha untuk menambah dan memperbaiki sarannya pada sekolah mereka dengan cara memasukan proposal kepada instansi-instansi terkait namun juga belum di jawab dikarena harus bertahap.

Kondisi prasarana Sekolah Dasar pada Distrik Muara Tami beberapa sekolah sudah memadai jumlah prasarannya. Misalnya Sekolah Dasar Negeri Inpres 1 Koya Timur yang sudah lengkap prasarana akan tetapi sekolah dasar negeri inpres 1 koya timur ini masih kekurangan ruangan dimana ruangan penyimpanan Drum Band, ruang olahraga, sedangkan 9 sekolah dasar yang lain belum memadai jumlah prasarana yang ada dikarenakan masih menunggu bantuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura yang dimana harus bertahap untuk mendapatkan prasarana yang dibutuhkan pada 9 sekolah dasar pada table 1.

Hasil dari Tabel 1 menunjukan secara keseluruhan kondisi prasarana di setiap sekolah rata – rata sudah cukup memadai. Bahkan sudah ada yang sangat lengkap yaitu di SD Negeri Inpres 1 Koya Timur. Namun, masih ada sekolah yang kurang memadai yaitu SD Negeri Tangwala Skouw Yambe. Semua sekolah sudah memiliki prasarana yang cukup baik untuk ruang kelas dan ruang guru. Namun untuk ruang guru masih ada 2 sekolah yang belum memiliki yaitu SD Negeri Mosso dan SD Negeri Tangwala skouw Yambe. Semua sekolah juga sudah memiliki tempat bermain anak. Ruang Lab IPA dan Tempat ibadah hampir semua sekolah belum memiliki hanya SD Negeri Inpres 1 Koya Timur yang sudah memiliki. Prasarana – prasarana lain rata – rata semua sekolah sudah memiliki namun masih ada 1 sekolah yang masih sangat kurang banyak prasarannya yaitu SD Negeri Tangwala Skouw Yambe.

Melihat masih banyaknya prasarana sekolah SD yang belum memadai khususnya di SD Negeri Tangwala Skouw Yambe, tentunya harus menjadi perhatian khusus pemerintah setempat dalam hal penyediaan fasilitas pendidikan. Tersedianya fasilitas pendidikan adalah kebutuhan yang dinilai sangat urgen terutama dalam menunjang berjalannya proses belajar mengajar di sekolah, karena fasilitas pendidikan adalah perangkat pendukung tercapainya proses pembelajaran di sekolah. Dengan tersedianya fasilitas pendidikan yang ada selanjutnya diharapkan dapat terus menjadi acuan dalam model perencanaan ke depan serta dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. (Gewab dkk,2015)

Tabel 1. Jumlah Prasarana Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Pada Distrik Muara Tami

No	Nama Sekolah	Kondisi Eksisting Prasarana											Jumlah	Ket
		R. Kelas	R. Guru	R. Kepsek	Perpus	R. UKS	R. TU	Jamban	T. Ibadah	Gudang	R. Lab IPA	T. Bermain		
1	SD Negeri Mosso	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	cukup
2	SD Negeri Inpres Skouw Sae	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6	cukup
3	SD Negeri Inpres Skouw Mabo	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6	cukup
4	SD Tangwala Skouw Yambe	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	kurang
5	SD Negeri Inpres Koya Tengah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	cukup
6	SD Negeri Inpres 1 Koya Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Memadai
7	SD Negeri Inpres 2 Koya Timur	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8	cukup
8	SD Negeri Inpres 1 Koya Barat	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6	cukup
9	SD Negeri Inpres 2 Koya Barat	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	memadai
10	SD Negeri Holtekamp	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9	memadai

Sumber: Survey

Keterangan:

1 = Jumlah prasarana yang ada

0 = Prasarana yang tidak ada

## 2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kondisi sarana pada kedua sekolah menengah pertama yang ada pada Distrik Muara Tami, kondisi bangunannya sudah bagus. Hal ini perlu di jaga dan diperhatikan oleh pihak sekolah dalam menjaga bangunan sekolah agar kedepan bisa terjaga dan bisa menampung siswa/i, dan juga perlu perhatian dari instansi terkait dalam melihat kedepan kondisi sarana pada kedua sekolah menengah pertama pada Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Kondisi sarana kedua sekolah dapat dilihat pada Gambar 2



a. SMP N Muara Tami



b. SMP N 8 Kota Jayapura

Gambar 2. Kondisi Sarana Sekolah Menengah Pertama Pada Distrik Muara Tami

Kondisi prasarana kedua sekolah SMP di Distrik Muara Tami hampir semuanya sudah memadai. Sesuai dengan Tabel 2 hampir semua prasarana di kedua sekolah lengkap. Namun, untuk kedua sekolah masih belum memiliki Ruang konseling dan Ruang OSIS. Sekolah SMP Muara Tami juga masih belum memiliki tempat ibadah dan Gudang.

Walaupun prasarana di kedua sekolah sudah cukup lengkap, namun kondisi prasarana keadaannya rusak seperti jamban di Sekolah SMP Muara Tami Dimana 2 jamban yang ada saat ini kondisinya rusak semua tidak bisa digunakan. Selain itu, sekolah ini juga ini kekurangan tenaga guru. Sekolah SMP Negeri 8 prasarananya sudah cukup lengkap dibanding SMP Muara Tami, namun sekolah menengah pertama negeri 8 masih kekurangan bangunan kelas yang harus ditambah pada setiap sekolah – sekolah.

Tabel 2. Jumlah Prasarana Sekolah Tingkat SMP pada Distrik Muara Tami

No	Nama Sekolah	Kondisi Eksisting Prasarana														Jumlah	Ket
		R. Kelas	R. Guru	R. Kepsek	Perpus	R. UKS	Jamban	T. Ibadah	Gudang	R. Lab IPA	R. Lab Komputer	T. Bermain	R. TU	R. Konselin	R. Osis		
1	SMP Negeri Muara Tami	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10	Memadai
2	SMP Negeri 8 Kota Japura	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Memadai

Sumber: Survey

Keterangan:

1 = Jumlah prasarana yang ada

0 = Prasarana yang tidak ada

### 3. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Kondisi sarana pendidikan SMA dan SMK pada Distrik Muara Tami, kondisi sarana sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan juga kondisi sarannya baik dimana kondisi sarana bangunannya terlihat baik dan layak sesuai dengan standard yang berlaku. Dimana kedua sekolah ini kondisi sarana baik tinggal kedepan perlu di perawatan, sehingga sarana pada sekolah tersebut kedepan bisa menampung lebih banyak siswa/i. Kondisi sarana di kedua sekolah tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



a. SMK N 7 Muara Tami

b. SMA N 6 Muara Tami

Gambar 3. Kondisi Sarana Pendidikan SMA dan SMK Distrik Muara Tami

Kondisi prasarana di kedua sekolah baik SMA maupun SMK sudah cukup memadai. Hal ini terlihat pada Tabel 3 dimana hampir seluruh prasarana di kedua sekolah cukup lengkap. Namun, untuk beberapa prasarana di sekolah belum ada. Seperti tempat ibadah dimana di Sekolah SMA Negeri 6 Jayapura belum memiliki tempat ibadah namun di SMK Negeri 7 Muara Tami sudah memiliki. Prasarana lainnya kedua sekolah belum memiliki seperti Lab Bahasa, Ruang konseling, dan Ruang OSIS. Prasarana sekolah di SMA Negeri 6 Jayapura walaupun masih ada prasarana yang belum dimiliki namun prasarana yang ada sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Sedangkan, prasarana di sekolah SMK Negeri 7 Muara Tami walaupun sudah lebih lengkap namun prasarannya belum berjalan sesuai dengan fungsinya.

Tabel 3. Jumlah Prasarana Sekolah Tingkat SMA dan SMK pada Distrik Muara Tami

No	Nama Sekolah	Kondisi Eksisting Prasarana															Jumlah	Ket		
		R. Kelas	R. Guru	R. Kepsek	Perpus	R. UKS	Jam ban	T. Iba dah	Gu dang	R. Lab fisika	R. Lab Kom puter	R. Lab kimia	R. Lab Bio logi	R. Lab Bahasa	R. TU	R. kon seling			R. Osis	Tempat bermain
1	SMA Negeri 6 Jayapura	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	14	Memadai
2	SMK Negeri 7 Muara Tami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13	Memadai

Sumber: Survey

Keterangan:

1 = Jumlah prasarana yang ada

0 = Prasarana yang tidak ada

### SIMPULAN

Kondisi eksisting sarana dan prasarana pendidikan yang ada pada Distrik Muara Tami 14 unit sekolah untuk melayani 2.860 jiwa siswa/i yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belum memadai khususnya untuk tingkat SD, tetapi kedepan perlu adanya penambahan sarana dan prasarana pendidikan untuk setiap sekolah yang ada pada Distrik Muara Tami. Kondisi pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan pada sekolah – sekolah di Distrik Muara Tami belum berjalan dengan baik, masih terkendala pada proses pendanaan pada sekolah – sekolah yang ada pada Distrik Muara Tami.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, 2018 Kebutuhan Fasilitas Pendidikan di Distrik Abepura Kota Jayapura Skripsi Fakultas Teknik Universitas Cenderawasih.
- Arikunto Suharsimi, Lia yuliana 2008 : Manajemen Pendidikan, Yogyakarta :Aditya Media, 2008
- Barnawi, Arifin 2013 : Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Jakarta : Bumi Askara
- Gewab, H C H, Malik A A, Karongkang H H. 2015. Analisis Kebutuhan Dan Sebaran Fasilitas Pendidikan Tingkat Smp Dan Sma Di Kabupaten Tambrau. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/9976/9562>
- Hamiseno 2009 : Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta : PT Raja grafindo
- Hendrik, 2014 Analisis Kenutuhan dan Sebaran Fasilitas Pendidikan Tingkat SMP dan SMA di Kabupaten Tambrau

Ibrahim Bafadal 2009 : Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, Jakarta : Bumi Askara

Nawawi Handari 1999 : Administrasi Pendidikan. Jakarta: penerbit pustaka dinamika

R. Ibrahim dan Nanan Syaodin 2006,h 112: Perencanaan Pengajaran. Jakarta : PT asdi mahasatya

Munir, 2013 Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

Badan Pusat Statistik (BPS) Distrik Muara Tami Dalam Angka Tahun 2022

Bappeda Kota Jayapura RTRW Kota Jayapura tahun 2013 - 2033

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004, tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan

Peraaturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar ( SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2017. mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah Dasar (SD ), Sekolah Menengah Pertama ( SMP ), Sekolah Menengah Atas ( SMA), Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) atau bentuk lain yang sederajat

Sumarno, 2008 Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.pada bagian pasal 47 tentang sumber pendanaan pendidikan